



## EDUKASI KEBUTUHAN DAN KEINGINAN UNTUK HIDUP HEMAT DAN SEHAT KEPADA SISWA TAMAN KANAK-KANAK

### Article history

Received: 28/03/2024

Revised: 29/03/2024

Accepted: 30/03/2024

DOI: [10.35329/jurnal.v4i1.5012](https://doi.org/10.35329/jurnal.v4i1.5012)

<sup>1</sup>Stacey Estephania, <sup>2</sup>Michelle Patricia, <sup>3</sup>Wilson Filmon,  
<sup>4</sup>Mariana Ing Malelak

<sup>1,2,3,4</sup> *School of Business and Management, Petra Christian University, Indonesia*

\*Corresponding author  
[mariana.ing@petra.ac.id](mailto:mariana.ing@petra.ac.id)

### Abstrak

Menerapkan hidup sehat hemat sejak dini penting untuk dilakukan terutama pada siswa. Siswa yang masih dalam proses pertumbuhan sehingga akan lebih mudah dan cepat untuk mempelajari hal baru. Edukasi hidup hemat diberikan sebagai investasi bagi siswa agar terbiasa menghadapi berbagai tantangan keuangan di masa depan. Hidup hemat dikaitkan dengan membedakan antara kebutuhan dan keinginan (*Needs or Wants*) yang perlu diutamakan dalam kehidupan. Siswa harus dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan untuk menghindari perilaku konsumtif. Tujuan utama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menumbuhkan dan menanamkan kesadaran kepada siswa-siswi TK akan pentingnya membedakan kebutuhan atau keinginan dan bijak dalam mengelola keuangannya. Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Santa Helena Sidoarjo dengan melibatkan 25 siswa. Kegiatan edukasi dilakukan melalui metode pelaksanaan fun learning seperti pemberian materi, video edukasi, dan berbagai aktivitas yang edukatif serta bermanfaat bagi siswa. Siswa sangat antusias mengikuti kegiatan dan mendapat banyak pembelajaran baru.

**Kata kunci:** . *Fun Learning, Kebutuhan, Keinginan, Abdimas, Siswa TK*



Gambar 1. Foto Bersama Guru TK Katholik Santa Helena

## 1. PENDAHULUAN

Proses perkembangan pola pikir pada anak-anak diakui lebih cepat dan efisien terhadap pembelajaran baru. Tahap ini merupakan waktu yang tepat untuk menanamkan pembelajaran yang berguna bagi kehidupan siswa. Pembelajaran usia dini hendaknya disesuaikan pada kebutuhan anak, seperti belajar dengan bermain, menciptakan lingkungan semenarik, dan menyenangkan dengan memperhatikan keamanan serta kenyamanan yang dapat mendukung kegiatan belajar. Menurut Ramadhani et al. (2022), keinginan dipengaruhi oleh budaya dan lingkungan di sekitar. Begitu juga dengan anak-anak dimana mereka harus memenuhi kebutuhan dan memahami keinginannya yang bervariasi sesuai dengan emosionalnya masing-masing (Rohendi, 2018). Oleh karena itu, sangat penting untuk mengasah daya pikir anak untuk mempersiapkan mereka di masa yang akan mendatang.

Belajar dapat dilakukan melalui bermain, menggunakan pembelajaran terpadu yang dilakukan melalui tema, mengembangkan berbagai kecakapan hidup, menggunakan berbagai media yang edukatif, dilaksanakan secara bertahap dan berulang kali, aktif, kreatif, inovatif, efektif, serta menyenangkan. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dapat digunakan untuk kelancaran kegiatan pembelajaran, seperti radio, televisi dan komputer. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan semangat dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (Maqfiroh, Khutobah, & Budyawati, 2020).

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya dapat bertumbuh dengan baik dan memiliki nilai hidup yang positif. Dalam kehidupan seringkali anak dihadapkan dengan keinginan dan kebutuhan. Anak biasanya memiliki sangat banyak keinginan. Keinginan tersebut bisa berasal dari diri sendiri atau juga karena melihat teman atau orang lain. Hal tersebut dapat memicu perilaku konsumtif anak. Sementara manusia memiliki pendapat yang terbatas dengan artian tidak bisa memenuhi semua keinginan dan kebutuhan dalam hidupnya. Balita dan anak belum dapat memahami masalah konsumsi berlebihan dan

dampak dari keinginannya (Putri, 2022). Namun secara perlahan, anak mampu memahami mengenai perbedaan kebutuhan dan keinginan.

Pembiayaan yang ditanggung orang tua tidak hanya seputar keinginan dan kebutuhan anak. Masih banyak pengeluaran lain yang diperlukan untuk menunjang hidup. Untuk meringankan beban orang tua, anak perlu diajarkan cara hidup sehat hemat dengan memperhatikan keinginan dan kebutuhannya. Mengingat kehidupan yang sangat kompetitif, hidup sehat hemat nantinya juga akan sangat berguna bagi kehidupan di masa depannya. Pengelolaan uang akan berhubungan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang. Menurut Putri (2022), membedakan antara keinginan dan kebutuhan berkaitan dengan literasi finansial dan akan mempengaruhi semua aspek kehidupan seperti pola makan, kesehatan mental, fisik, serta pilihan akademis. Hemat sejak dini dapat membuat anak lebih menikmati hidup, meskipun hanya dikelilingi oleh sesuatu yang sederhana di mata orang lain (Lestari, 2021).

Banyak orang yang salah mengartikan dan belum dapat membedakan antara keinginan dan kebutuhan. Keinginan merupakan sesuatu yang ingin dimiliki manusia namun jika tidak terpenuhi tidak akan berdampak dalam kehidupan. Sedangkan kebutuhan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang diperlukan manusia untuk mempertahankan kehidupannya. Menurut Rosyda (2024), manusia membutuhkan makan, minum, pakaian, tempat berlindung, dan keamanan. Manusia memiliki nafsu atau serakah sehingga akan bersemangat untuk memiliki dan memperoleh banyak barang serta jasa (Medcom, 2024). Dapat dikatakan bahwa kebutuhan manusia bersifat objektif. Manusia melakukan pemilihan dalam memenuhi kebutuhan hidup dikarenakan masalah ekonomi. Adanya keterbatasan tersebut membuat manusia harus memilih mana yang menjadi prioritasnya. Pilihan tersebut akan membuat manusia mengorbankan pilihan lainnya. Menurut Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, siswa yang diajarkan literasi keuangan dan kebutuhan sejak dini menunjukkan hasil yang lebih positif dalam hal menabung. Anak-anak usia dini yang mulai memiliki keinginan dalam dirinya, namun tidak semua anak lihai untuk mengungkapkan keinginan dengan baik (Qotimah, 2021).

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa *Petra Christian University* (PCU) yang diintegrasikan dalam mata kuliah Keuangan Personal, akan memberikan edukasi seputar hidup sehat hemat kepada siswa TK. Hidup sehat hemat akan dikaitkan dengan memilah antara keinginan dan kebutuhan dalam kehidupan siswa-siswi TK. Aktivitas dilakukan secara *fun learning*, dimana pengajar akan menciptakan suasana menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran. Penjelasan materi diberikan dengan menggunakan alat bantu seperti laptop, kertas bergambar, alat peraga, dan berbagai permainan yang dapat memudahkan siswa untuk memahami materi. Diharapkan siswa TK dapat memahami perbedaan kebutuhan dan keinginan untuk mencapai hidup hemat dan sehat di masa depannya.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode sosialisasi secara langsung di TK Santa Helena yang berlokasi di Jalan Jambu VI Blok E No. 117, Pondok Tjandra Indah, Sidoarjo. Kegiatan melibatkan 3 orang mahasiswa sebagai pengajar dan dengan sasaran 25 siswa TK Katholik Santa Helena. Pembagian metode pelaksanaan, sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Mata kuliah Keuangan Personal mengajak mahasiswa *Petra Christian University* (PCU) untuk dapat memberikan pelayanan pengabdian masyarakat dalam rangka memajukan bangsa. Dosen akan memberikan arahan terlebih dahulu sebelum mahasiswa melakukan pengajaran ke TK. Mahasiswa akan menentukan TK mana yang akan diajar. Metode pengajaran yang dilakukan berbasis *fun learning*, dimana pengajar akan menciptakan suasana menyenangkan dalam kegiatan

pembelajaran. *Fun learning* bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang baik sehingga menumbuhkan semangat belajar siswa TK. Permainan dilakukan secara berkelompok dan tentunya tidak jauh dari materi hidup sehat hemat yang berhubungan dengan kebutuhan dan keinginan. Mahasiswa akan membuat janji temu dengan kepala sekolah TK Katholik Santa Helena untuk mengirim proposal. Pengiriman proposal dilakukan beberapa hari atau seminggu sebelum mengajar. Saat mengirimkan proposal, mahasiswa juga melakukan observasi secara menyeluruh seputar TK Katholik Santa Helena. Observasi dilakukan untuk mengetahui jumlah anak TK dan persiapan pengabdian masyarakat.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan berikutnya adalah melaksanakan serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dipersiapkan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama empat hari, yaitu pada tanggal 19, 20, 26, dan 27 Februari 2024. Tanggal yang dipilih sesuai dengan kesepakatan antara kepala sekolah TK Katholik Santa Helena dan mahasiswa PCU. Tim dosen akan hadir untuk melakukan pengawasan dan mengevaluasi kinerja mahasiswa selama kegiatan abdimas berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengembangkan program abdimas mata kuliah Keuangan Personal bagi angkatan selanjutnya agar lebih baik lagi. Dalam melakukan pengajaran, mahasiswa memberikan hadiah kecil kepada setiap anak yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa TK. Pemberian hadiah tersebut berupa penggaris, pensil, dan penghapus. Setelah melakukan kegiatan abdimas di TK, mahasiswa akan membuat laporan yang disajikan dalam jurnal ini.

## 3. Tahap Evaluasi

Banyak sekali pengalaman baru dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan selama empat hari pertemuan. Semuanya membutuhkan proses dan persiapan yang matang karena akan melakukan edukasi kepada TK Katholik Santa Helena. Mahasiswa yang terlibat juga belum memiliki pengalaman dalam mengajar anak TK. Mahasiswa harus tampil ceria dan aktif agar siswa TK memiliki minat belajar yang lebih baik. Kegiatan berjalan dengan lancar namun juga ada beberapa kendala. Kendala yang dialami antara lain kehabisan ide dalam menciptakan permainan dan pengajaran secara *fun learning*. Selain itu, murid TK terkadang susah diatur dan tidak dapat ditebak tingkahnya.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Universitas Mulia, 2024), Pengabdian Masyarakat adalah kegiatan dengan tujuan memberikan bantuan kepada masyarakat dalam beberapa tahapan aktivitas tanpa mengharapkan imbalan. Program Pengabdian Masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang disusun oleh berbagai universitas atau institut di Indonesia untuk berkontribusi nyata dalam membantu mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa (Universitas Mulia, 2024). Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini melebihi ekspektasi mahasiswa yang terlibat. Walau banyak kendala yang dialami oleh mahasiswa, namun siswa bersenang-senang dan tetap mengikuti pembelajaran dengan baik.

Melalui kegiatan ini, siswa dapat membedakan keinginan dan kebutuhan dengan baik. Siswa mampu membedakan mana yang menjadi prioritas utama dalam hidupnya. Hal tersebut dapat dibuktikan setelah siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari mahasiswa yang terlibat setelah kegiatan penjelasan materi keinginan dan kebutuhan. Kemudian masuk ke sesi tanya jawab yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa TK Katholik Santa Helena. Hasilnya sangat memuaskan dimana para siswa dapat membedakan mana yang merupakan kebutuhan dan keinginan yang patut diprioritaskan dalam hidup. Tidak hanya itu, siswa lebih mengetahui makanan sehat bergizi yang baik untuk pertumbuhan mereka. Siswa lebih memahami berbagai jenis sayur dan buah serta fungsinya

bagi kesehatan. Siswa juga menjadi lebih kreatif dalam mewarnai, hal itu disebabkan oleh bimbingan para mahasiswa yang berkaitan. Tidak hanya siswa TK Katholik Santa Helena, dengan kegiatan ini mahasiswa yang terlibat juga mengasah dan meningkatkan *skill public speaking* serta meningkatkan percaya diri di depan publik. Hal ini juga terbukti oleh mahasiswa dan mahasiswi yang semakin berani dan aktif berinteraksi dengan para siswa TK Katholik Santa Helena di sepanjang awal hingga ujung acara. Berikut merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan:

- **Penjelasan Materi Kebutuhan dan Keinginan**



Gambar 2. Penjelasan Materi Kebutuhan dan Keinginan

Penjelasan materi dilakukan dengan menggunakan alat bantu Ipad, laptop, dan menggunakan gambar yang dapat mempermudah pemahaman siswa TK. Kebutuhan (*needs*) adalah keinginan atas barang dan jasa yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan serta mempertahankan hidup. *Needs* dikatakan sebagai kebutuhan dasar manusia seperti, sandang, pangan, pendidikan, kesehatan, dan lain sebagainya. Sedangkan, Keinginan (*wants*) adalah barang atau jasa yang diinginkan namun jika tidak terpenuhi tidak akan mengganggu kehidupan manusia. Keinginan setiap orang berbeda-beda dan dapat dipengaruhi oleh situasi serta kondisi sekitar. Dengan mengetahui perbedaan kebutuhan dan keinginan membuat siswa bisa melakukan penghematan karena hanya memenuhi kebutuhan hidup primer. Namun hal ini tidak mengajarkan siswa untuk menjadi pelit dalam keuangannya. Siswa boleh membeli barang dan jasa berdasarkan keinginannya namun harus tahu batasan. Sebagai contoh, siswa boleh makan es krim tetapi jangan terlalu sering. Setelah melakukan sesi penjelasan materi, siswa akan diberikan pertanyaan untuk memastikan tingkat pemahamannya terhadap materi kebutuhan dan keinginan.

- **Penjelasan Materi Hidup Hemat dan Sehat**



Gambar 3. Penjelasan Materi Hidup Hemat dan Sehat

Tidak hanya berhemat secara finansial, hidup sehat juga penting untuk kebutuhan jasmani masing-masing individu. Dengan berhemat maka kebutuhan hidup akan lebih tercukupi. Jika manusia hanya hidup hemat tapi gaya hidupnya tidak sehat maka bisa jadi terkena penyakit dan harus mengeluarkan biaya lebih untuk berobat. Hidup sehat dapat membantu meningkatkan kualitas hidup anak. Mengajarkan hidup hemat pada anak bukan berarti mengajarkan anak untuk menjadi perhitungan atau pelit. Namun diharapkan anak akan lebih bijak dalam menggunakan keuangannya seperti tidak berlebihan dalam mengkonsumsi suatu hal. Hidup hemat pada usia dini akan memberikan manfaat yang dapat dirasakan saat nantinya siswa tumbuh dewasa.

- *Grab it*



Gambar 4. Permainan *Grab It*

Dalam kegiatan ini siswa akan diberikan instruksi untuk secepat mungkin mengambil barang yang telah disediakan di dalam box. Permainan dilakukan secara berkelompok dimana satu kelompok beranggotakan delapan hingga sembilan siswa.

Siswa akan berbaris di halaman TK Katholik Santa Helena sesuai kelompok masing-masing. siswa akan diberikan instruksi untuk secepat mungkin mengambil barang yang telah disediakan di dalam box. Box tersebut berisi sayur dan buah yang telah dijelaskan pada materi sebelumnya. Siswa baris terdepan akan menjadi pemain pertama, kemudian akan berotasi ke barisan paling belakang agar siswa bergantian dengan siswa lainnya. Kegiatan ini melatih konsentrasi dan kecerdasan anak dalam membedakan buah dan sayur. Melalui kegiatan ini, sensorik anak juga terlatih melalui meraba, melihat, dan mendengar.

- **Penjumlahan**

Bagi siswa, berhitung merupakan salah satu kegiatan yang menyenangkan sekaligus edukatif. Siswa dapat belajar konsep dasar matematika dengan benar dan menyenangkan. Penjumlahan dilakukan secara sederhana dan menggunakan gambar berwarna. Penjumlahan hanya menggunakan tambah-tambahan dikarenakan siswa belum mampu berhitung dengan lancar. Siswa akan menghitung gambar bertema *Needs or Wants* yang telah disediakan oleh pengajar. Lalu mencocokkannya dengan angka yang telah disediakan. Kegiatan ini tidak hanya melatih kemampuan berhitung dan kecerdasan anak, tetapi juga kemampuan mengingat anak.



Gambar 5. Belajar dan Bermain Materi Penjumlahan

- **Permainan *Puzzle* Gambar**



Gambar 6. Permainan *Puzzle Gambar*

Puzzle adalah alat yang bermanfaat dalam pembelajaran anak usia TK karena tidak hanya mendidik, tetapi juga menyenangkan dan membangun kepercayaan diri mereka saat mereka berhasil menyelesaikan tugas-tugas yang menantang. *Puzzle* kali ini bertema “*Needs or Wants*” dan dilakukan secara berkelompok. Satu kelompok terdiri dari dua hingga tiga siswa dan jika sudah berhasil menyusun *puzzlenya* maka akan ditukar dengan *puzzle* kelompok lainnya dengan gambar yang berbeda. Manfaat dari kegiatan ini adalah pengembangan keterampilan motorik halus, stimulasi kreativitas, peningkatan keuletan, dan ketekunan. Kegiatan berkelompok juga memiliki berbagai manfaat yaitu meningkatkan kemampuan sosial, meningkatkan *problem solving*, serta meningkatkan kemampuan *brainstorming*.

- **Mewarnai Gambar Kebutuhan Keinginan**



Gambar 7. Permainan *Puzzle*

Kegiatan mewarnai merupakan hal menyenangkan dan sederhana yang dapat membantu perkembangan anak terutama diusia dini. Mewarnai juga merupakan aktivitas *basic* yang harus bisa dilakukan oleh anak TK. Siswa bebas memilih berbagai macam bentuk gambar bertema kebutuhan keinginan dan dibebaskan

dalam memilih warna sesuai imajinasi masing-masing anak. Kegiatan ini tidak akan menilai kesesuaian warna tetapi untuk membangkitkan semangat belajarnya. Kegiatan mewarnai dapat dijadikan salah satu kegiatan untuk mengekspresikan diri anak, mengenalkan berbagai macam warna pada anak, melatih konsentrasi anak, dan mengembangkan kemampuan motorik anak. Kegiatan mewarnai kali ini disatukan dengan materi “Needs or Wants”. Dengan menyatukan kedua materi ini, siswa menjadi lebih paham membedakan keinginan dan kebutuhan, serta meningkatkan kreativitas sejak dini.

- **Panggung Boneka Kebutuhan Keinginan**

Alat peraga boneka digunakan untuk mempermudah memahami pengertian kebutuhan dan keinginan. Terdapat boneka kebutuhan dan keinginan, dimana masing-masing boneka memiliki bentuk dan warna yang menarik perhatian siswa. Boneka kebutuhan berbentuk pisang, pepaya, dan *strawberry*. Sedangkan, boneka keinginan berbentuk es krim dan donat. Boneka kebutuhan dan keinginan merupakan boneka buatan tangan yang terbuat dari kain flanel. Sehingga boneka tersebut tidak pasaran dan pastinya tidak mungkin ditemukan di toko pada umumnya. Siswa terbukti lebih semangat dan antusias belajar dengan menggunakan bantuan boneka yang lucu dan berwarna.



Gambar 8. Penjelasan Materi dan Panggung Boneka

#### 4. SIMPULAN

Secara keseluruhan, program pengabdian masyarakat yang telah direncanakan dan diterapkan telah terbukti secara nyata dapat memperkaya minat belajar para siswa Taman Kanak-kanak. Melalui penggunaan *fun learning* dan alat peraga dalam proses pembelajaran, terlihat peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan siswa. Tak hanya

itu, kegiatan ini juga telah memberikan wawasan yang lebih dalam kepada siswa tentang perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Dengan demikian, kunjungan yang dilakukan oleh para mahasiswa telah menghasilkan dampak positif bagi TK Khatolik Santa Helena Sidoarjo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Maqfiroh, Khutobah, & Budyawati. (2020). Pengembangan Media MOTIF (Monopoli Edukatif) dalam Pembelajaran berbasis Multiple intelligence. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 64–74. <https://ejournal.upi.edu/index.php/cakrawaladini/article/view/24230/12062>.
- Nurfatmawati, L., Sukirno, S., Nurrahman, A., & Meinarsih, M. (2023, Oktober). Implementasi Pendidikan Literasi Finansial Anak Usia Dini: Studi Kasus di Lembaga TK Kota Yogyakarta. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5). DOI:10.31004/obsesi.v7i5.5199
- Lestari, T. Y. (2021, November 21). *Sederet Manfaat Mengajarkan Hidup Hemat pada Anak*. KlikDokter. Retrieved March 13, 2024, from <https://www.klikdokter.com/ibu-anak/tips-parenting/sederet-manfaat-mengajarkan-hidup-hemat-pada-anak>
- Medcom. (2024). *Permasalahan Dasar Ekonomi, Motif, Prinsip hingga Pelaku Ekonomi*. Wikipedia. Retrieved March 17, 2024, from <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/zNPXJwAN-permasalahan-dasar-ekonomi-motif-prinsip-hingga-pelaku-ekonomi>
- Putri, A. R. (2022, February 18). Pahami Perbedaan Kebutuhan dan Keinginan, Ajari Anak Sedini Mungkin untuk Tahu Prioritas. *Orami*. Retrieved March 10, 2024, from <https://www.orami.co.id/magazine/perbedaan-kebutuhan-dan-keinginan>
- Qotimah, Z. K. (2021). *Melatih Anak Usia Dini untuk Mengungkapkan dan Mengekspresikan Keinginannya*. Wikipedia. Retrieved March 17, 2024, from <https://www.pa-selayar.go.id/melatih-anak-usia-dini-untuk-mengungkapkan-dan-mengekspresikan-keinginannya>
- Ramadhani, N., Pangestu, R. N., & Penulis, K. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BUDAYA: RAS, PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DAN LINGKUNGAN GEOGRAFIS (LITERATURE REVIEW PERILAKU KONSUMEN). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(5).
- Rohendi, E. (2018). MENGEMBANGKAN SIKAP DAN PERILAKU ANAK USIA DINI MELALUI PENDIDIKAN BERBASIS KARAKTER. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.17509/cd.v3i1.10318>
- Rosyda. (2024). *Kebutuhan Manusia: Pengertian, Macam, Contoh dan Alat Pemuas*. Gramedia. Retrieved March 16, 2024, from <https://www.gramedia.com/literasi/kebutuhan-manusia/>
- Universitas Mulia. (2024). *Pengabdian pada Masyarakat*. Universitas Mulia. Retrieved March 18, 2024, from <https://universitasmulia.ac.id/pengabdian-pada-masyarakat/>
- Utami, N. S. (2021). Perbedaan Kebutuhan dengan Keinginan. Retrieved March 10, 2024, from <https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/30/190011669/perbedaan-kebutuhan-dengan-keinginan>